POLTRACKING Indonesia

RILIS SURVEI PILKADA JAWA BARAT 2024

PETA ELEKTORAL PILKADA JAWA BARAT 2024: PERTARUNGAN "VETERAN PILGUB" TANAH PASUNDAN

SURVEI TATAP MUKA
PERIODE 8 - 14 SEPTEMBER 2024
1200 RESPONDEN





PENDAHULUAN

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI JAWA BARAT [1200 RESPONDEN]

PERIODE 8 - 14 SEPTEMBER 2024

- Jawa Barat merupakan daerah strategis dengan jumlah pemilih terbesar di Indonesia. Pemilihan Gubernur (Pilgub) Jawa Barat mendapat sorotan publik terkait siapa figur-figur yang akan ikut berkontestasi. Pada jelang penutupan pendaftaran pun nama-nama yang ikut berkonstetasi masih menjadi perhatian besar. Akhirnya Jawa Barat memiliki empat pasangan calon yang mendaftar ke Komisi Pemilihan Umum (KPU) dan keempat pasangan tersebut diusung oleh partai politik. Ada Acep Adang Ruhiat – Gitalis Dwi Natarina, Ahmad Syaikhu – Ilham Akbar Habibie, Dedi Mulyadi – Erwan Setiawan, dan Jeje Wiradinata – Ronal Surapradja.

- Konsekuensi dengan pemilih terpadat, konstelasi politik dan kepemimpinan Jawa Barat akan mempengaruhi peta politik nasional. Sehingga survei ini menjadi penting untuk melihat persepsi publik dan peta elektoral terbaru Pilkada Jawa Barat.

PENGUKURAN

1. Mengukur Elektabilitas Calon Gubernur-Wakil Gubernur Jawa Barat
2. Mengukur Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Barat
3. Mengukur Peta Sebaran (Crosstab) Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur - Wakil Gubernur Jawa Barat
4. Mengukur Tipologi Pemilih & Kemantapan Pilihan
5. Kesimpulan

METODOLOGI

POPULASI SURVEI

Warga Provinsi Jawa Barat yang sudah memiliki hak pilih (berusia >=17 tahun/ sudah menikah)

METODE SAMPEL

Menggunakan metode *multistage random sampling*

JUMLAH SAMPEL

1200 Responden
(*margin of error* +/- 2.9% pada tingkat kepercayaan 95%)

METODE & WAKTU

Wawancara tatap muka langsung dengan responden terpilih pada tanggal **8 – 14 September 2024**

SURVEYOR

Minimal mahasiswa yang sudah mendapatkan pelatihan survei dari tim pusat.

VALIDASI DATA

Membandingkan data demografi hasil survei dengan data sensus Badan Pusat Statistik Tahun 2020

STRATIFIED MULTISTAGE RANDOM SAMPLING

Stratifikasi: Populasi pemilih dikelompokkan berdasarkan kabupaten/kota. Selanjutnya sampel dipilih secara berjenjang di masing-masing strata (kabupaten/kota).

1

Primary Sampling Unit (PSU) pada survei ini adalah tingkat desa/kelurahan secara proporsional di seluruh kabupaten/kota yang dipilih secara acak. Jumlah responden pada masing-masing PSU adalah 10 responden.

2

Dari masing-masing kelurahan/desa terpilih, didaftarkan populasi RT yang ada untuk dipilih lima RT secara acak (lima RT dari setiap kelurahan/desa terpilih).

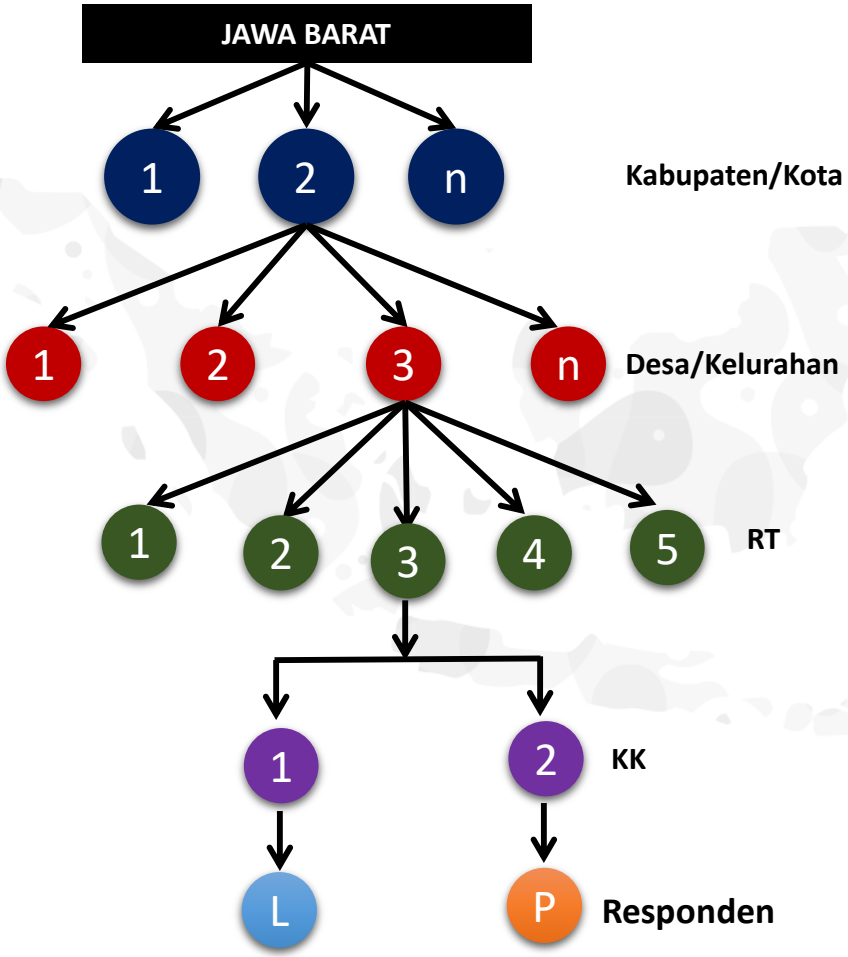
Dari masing-masing RT terpilih, dipilih secara random dua KK.

3

Di setiap KK terpilih, didaftarkan anggota keluarga yang sudah memiliki hak pilih. Kemudian dipilih secara random satu orang laki-laki/perempuan yang akan diwawancarai.

4

FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL



- Populasi pemilih provinsi dikelompokkan menurut kabupaten/kota (stratifikasi).
- Desa/kelurahan di setiap kabupaten/kota dipilih secara acak dan proporsional.
- Di masing-masing desa/kelurahan terpilih, dipilih lima RT secara acak
- Di masing-masing RT terpilih, dipilih dua KK secara acak.
- Di KK terpilih, dipilih secara acak satu orang yang punya hak pilih laki-laki (kuesioner ganjil) / perempuan (kuesioner genap)

QUALITY CONTROL

Quality control terhadap hasil survei dilakukan melalui cara-cara berikut :

1 *Spotcheck* Lapangan

Sebanyak 20 persen dari total sampel didatangi dan diwawancarai kembali untuk memastikan kebenaran data.

2 *Callback* & Verifikasi Data

Seluruh data yang masuk (100%) dikontak kembali lewat telepon guna keperluan konfirmasi dan diverifikasi melalui kebenaran bukti wawancara (foto) dan *geolocation.*

3 *Real-time Entry*

3.a) *Input* data melalui teknologi aplikasi secara *real-time* oleh surveyor.

3.b) *Input* data hasil verifikasi telepon melalui desktop oleh tim verifikator yang sudah terlatih.

4 Proses Input Data

Sebanyak 100 persen input data hasil wawancara ke data center diverifikasi. Dalam *quality control* tidak ditemukan kesalahan berarti.



VALIDASI SAMPEL

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI JAWA BARAT [1200 RESPONDEN]

PERIODE 8 - 14 SEPTEMBER 2024

PERBANDINGAN PROFIL DEMOGRAFI DAN WILAYAH SAMPEL

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL	KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Gender			**Wilayah**		
Laki – laki	**50.6%**	**50.0%**	Tasikmalaya	**4.0%**	**4.2%**
Perempuan	**49.4%**	**50.0%**	Indramayu	**3.8%**	**4.2%**
Agama			Kota Depok	**3.8%**	**4.2%**
Islam	**97.3%**	**99.1%**	Bandung Barat	**3.7%**	**3.3%**
Protestan/Katolik	**2.4%**	**0.7%**	Subang	**3.3%**	**3.3%**
Lainnya	**0.3%**	**0.2%**	Majalengka	**2.8%**	**2.5%**
Wilayah			Ciamis	**2.7%**	**2.5%**
Bogor	**11.0%**	**10.8%**	Kuningan	**2.5%**	**2.5%**
Bandung	**7.5%**	**7.5%**	Sumedang	**2.5%**	**2.5%**
Bekasi	**6.1%**	**5.8%**	Kota Bogor	**2.2%**	**2.5%**
Garut	**5.7%**	**5.8%**	Purwakarta	**2.1%**	**1.8%**
Sukabumi	**5.6%**	**5.8%**	Kota Tasikmalaya	**1.5%**	**1.8%**
Cianjur	**5.2%**	**5.0%**	Kota Cimahi	**1.1%**	**0.8%**
Kota Bandung	**5.2%**	**5.0%**	Pangandaran	**0.9%**	**0.8%**
Karawang	**5.0%**	**5.0%**	Kota Sukabumi	**0.7%**	**0.8%**
Kota Bekasi	**5.0%**	**5.0%**	Kota Cirebon	**0.7%**	**0.8%**
Cirebon	**4.9%**	**5.0%**	Kota Banjar	**0.5%**	**0.8%**



ELEKTABILITAS CALON GUBERNUR JAWA BARAT

POLTRACKING Indonesia

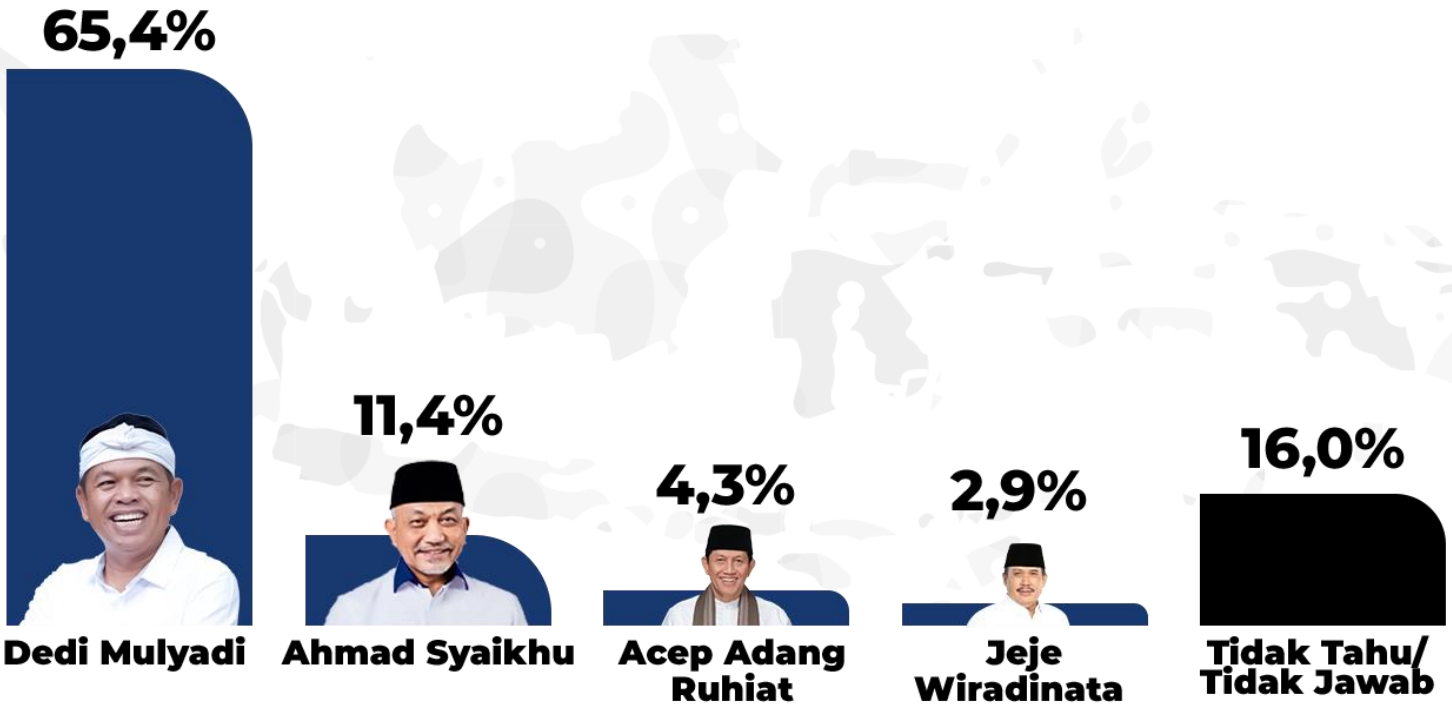
TEMUAN SURVEI JAWA BARAT [1200 RESPONDEN]

PERIODE 8 - 14 SEPTEMBER 2024

ELEKTABILITAS CALON GUBERNUR JAWA BARAT

Simulasi 4 Nama Calon Gubernur Jawa Barat

Jika Pilgub dilaksanakan hari ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Gubernur Jawa Barat di antara nama-nama berikut?



Dalam simulasi 4 nama Calon Gubernur Jawa Barat, Dedi Mulyadi memperoleh angka elektabilitas **(65.4%),** diikuti Ahmad Syaikhu **(11.4%),** Acep Adang Ruhiat **(4.3%),** dan Jeje Wiradinata **(2.9%).**



ELEKTABILITAS CALON WAKIL GUBERNUR JAWA BARAT

POLTRACKING Indonesia

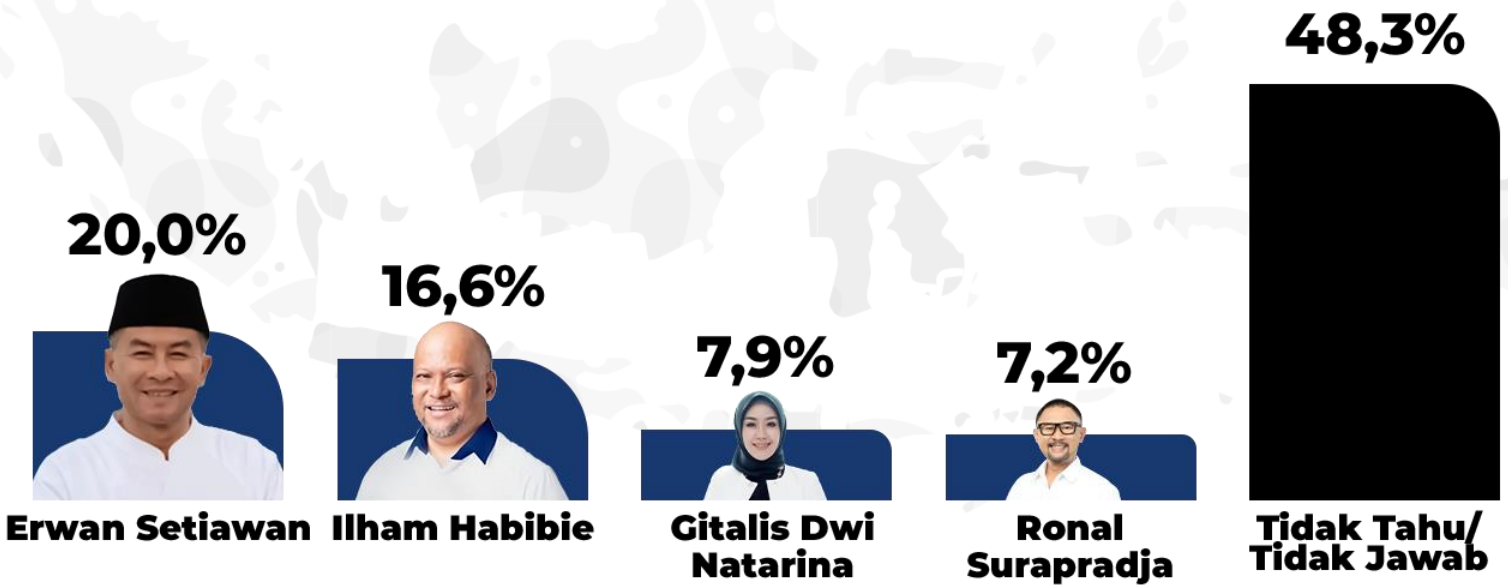
TEMUAN SURVEI JAWA BARAT [1200 RESPONDEN]

PERIODE 8 - 14 SEPTEMBER 2024

ELEKTABILITAS CALON WAKIL GUBERNUR JAWA BARAT

Simulasi 4 Nama Calon Wakil Gubernur Jawa Barat

Jika Pilgub dilaksanakan hari ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih sebagai Wakil Gubernur Jawa Barat di antara nama-nama berikut?



Dalam simulasi 4 nama Calon Wakil Gubernur Jawa Barat, Erwan Setiawan memperoleh angka elektabilitas **(20.0%),** diikuti Ilham Habibie **(16.6%),** Gitalis Dwi Natarina **(7.9%),** dan Ronal Surapradja **(7.2%).**



ELEKTABILITAS PASANGAN CALON GUBERNUR - WAKIL GUBERNUR JAWA BARAT

POLTRACKING Indonesia

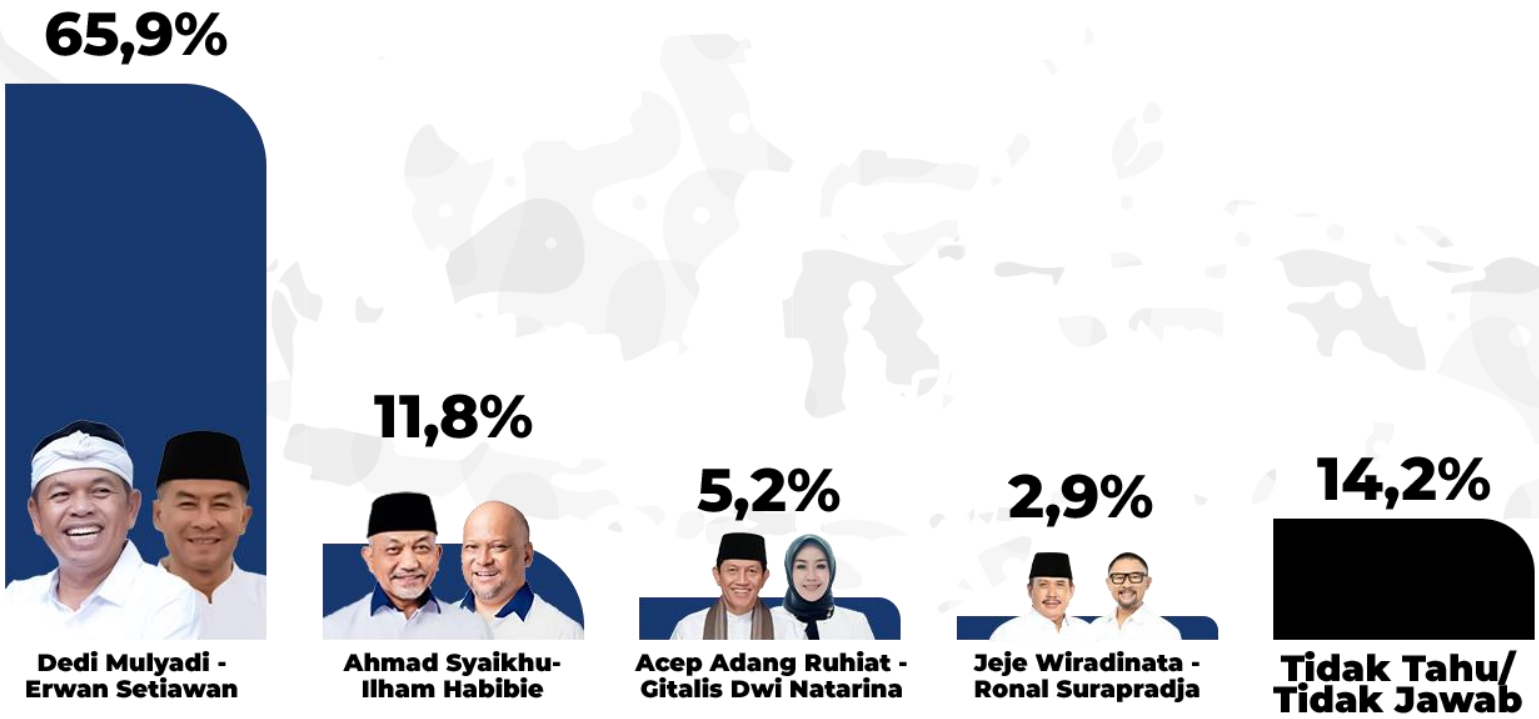
TEMUAN SURVEI JAWA BARAT [1200 RESPONDEN]

PERIODE 8 - 14 SEPTEMBER 2024

ELEKTABILITAS PASANGAN CAGUB - CAWAGUB JAWA BARAT

Simulasi Surat Suara Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Barat

[SIMULASI SURAT SUARA]
Jika Bapak/Ibu/Saudara saat ini datang ke TPS dan berada di dalam bilik suara, siapa kandidat yang akan dipilih sebagai Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Barat?



Dalam simulasi surat suara pasangan Calon Gubernur - Wakil Gubernur Jawa Barat, Dedi Mulyadi - Erwan Setiawan memperoleh angka elektabilitas **(65.9%),** diikuti Ahmad Syaikhu - Ilham Habibie **(11.8%)**, Acep Adang Ruhiat - Gitalis Dwi Natarina **(5.2%)** dan Jeje Wiradinata - Ronal Surapradja **(2.9%)**.

PETA SEBARAN ELEKTABILITAS PASANGAN CALON GUBERNUR - WAKIL GUBERNUR JAWA BARAT

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI JAWA BARAT [1200 RESPONDEN]

PERIODE 8 - 14 SEPTEMBER 2024

Wilayah Aglomerasi - Kultural	Kabupaten/Kota	Sebaran Cluster Pemilih	Acep Adang Ruhiat - Gitalis Dwi Natarina	Ahmad Syaikhu-Ilham Habibie	Dedi Mulyadi - Erwan Setiawan	Jeje Wiradinata - Ronal Surapradja	TT/TJ
Berdasarkan Wilayah Aglomerasi Kultural							
Megapolitan	Bogor, Kota Bogor, Bekasi, Kota Bekasi, Kota Depok	**28.3%**	6.2%	12.4%	55.3%	2.4%	23.7%
Pantura	Cirebon, Kota Cirebon, Indramayu, Karawang, Kuningan, Majalengka, Purwakarta, Subang	**25.1%**	5.0%	10.7%	68.3%	4.0%	12.0%
Bandung Raya	Bandung, Bandung Barat, Kota Bandung, Kota Cimahi, Sumedang	**19.1%**	0.9%	12.6%	79.6%	1.7%	5.2%
Priangan Timur	Ciamis, Garut, Pangandaran, Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya, Kota Banjar	**15.9%**	10.0%	10.0%	65.8%	5.3%	8.9%
Priangan Barat	Cianjur, Sukabumi, Kota Sukabumi	**11.6%**	3.6%	14.3%	64.3%	0.7%	17.1%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Barat berdasarkan wilayah aglomerasi – kultural. Pemilih Megapolitan, Pantura, Bandung Raya, Priangan Timur dan Priangan Barat cenderung kepada Dedi Mulyadi – Erwan Setiawan.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

Pilihan	Sebaran Cluster Pemilih	Acep Adang Ruhiat - Gitalis Dwi Natarina	Ahmad Syaikhu-Ilham Habibie	Dedi Mulyadi - Erwan Setiawan	Jeje Wiradinata - Ronal Surapradja	TT/TJ
Berdasarkan Gender						
Laki-laki	**50.0%**	4.0%	10.9%	67.8%	3.3%	14.0%
Perempuan	**50.0%**	6.3%	12.6%	64.0%	2.6%	14.5%
Berdasarkan Agama						
Islam	**99.1%**	5.1%	11.9%	66.2%	2.8%	14.0%
Protestan & Katolik	**0.7%**	14.3%		28.6%	14.3%	42.8%
Lainnya	**0.2%**			50.0%		50.0%
Berdasarkan Pendidikan						
< SD	**2.6%**	11.1%		81.5%		7.4%
SD	**26.2%**	9.7%	5.6%	63.2%	3.7%	17.8%
SMP	**21.3%**	3.7%	4.6%	78.1%	0.9%	12.7%
SMA	**43.4%**	3.1%	16.8%	63.0%	4.0%	13.1%
Diploma	**1.4%**		21.4%	64.3%		14.3%
>= S-1	**5.1%**	5.8%	34.6%	46.2%		13.4%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Barat berdasarkan gender, agama, dan pendidikan. Berdasarkan gender, pemilih laki-laki dan perempuan cenderung kepada Dedi Mulyadi - Erwan Setiawan. Berdasarkan agama, pemilih Islam dan Protestan & Katolik cenderung kepada Dedi Mulyadi - Erwan Setiawan. Berdasarkan pendidikan, pemilih tidak tamat SD/tidak sekolah, tamatan SD, tamatan SMP, tamatan SMA, Diploma, dan Sarjana atau lebih tinggi cenderung kepada Dedi Mulyadi - Erwan Setiawan.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

Suku	Sebaran Cluster Pemilih	Acep Adang Ruhiat - Gitalis Dwi Natarina	Ahmad Syaikhu-Ilham Habibie	Dedi Mulyadi - Erwan Setiawan	Jeje Wiradinata - Ronal Surapradja	TT/TJ
Berdasarkan Suku						
Sunda	**72.3%**	5.0%	11.2%	69.4%	2.2%	12.2%
Jawa	**17.4%**	6.1%	10.6%	58.1%	5.0%	20.2%
Betawi	**7.1%**	2.7%	13.7%	63.0%	4.1%	16.5%
Lainnya	**1.8%**	5.6%	27.8%	44.4%	5.6%	16.6%
TT/TJ	**1.4%**	14.3%	28.6%	21.4%	7.1%	28.6%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Barat berdasarkan suku. Pemilih dari suku Jawa, Sunda, dan Betawi cenderung kepada Dedi Mulyadi - Erwan Setiawan.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

Pekerjaan	Sebaran Cluster Pemilih	Acep Adang Ruhiat - Gitalis Dwi Natarina	Ahmad Syaikhu-Ilham Habibie	Dedi Mulyadi - Erwan Setiawan	Jeje Wiradinata - Ronal Surapradja	TT/TJ
Berdasarkan Pekerjaan						
Ibu rumah tangga	**34.5%**	5.6%	10.5%	68.4%	2.0%	13.5%
Pengajar, Pedagang kecil, PNS, Karyawan swasta, Karyawan BUMN, Pejabat, Pengusaha, Profesional	**29.5%**	5.3%	15.2%	62.4%	3.6%	13.5%
Buruh, Nelayan, Petani, Sopir, Kernet, Kurir, Sedang mencari pekerjaan/menganggur	**25.3%**	3.8%	8.1%	68.8%	3.5%	15.8%
Pelajar/Mahasiswa	**5.3%**	7.4%	25.9%	50.0%	3.7%	13.0%
Pensiunan/Purnawirawan	**0.8%**			87.5%		12.5%
Lainnya	**4.6%**	6.3%	6.3%	68.8%	2.1%	16.5%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Barat berdasarkan jenis pekerjaan. Pemilih dari kelompok ibu rumah tangga, pengajar, pedagang kecil, PNS, karyawan swasta, karyawan BUMN, pejabat, pengusaha, professional, buruh, nelayan, petani, sopir, kernet, kurir, sedang mencari pekerjaan/menganggur, pelajar/mahasiswa, dan pensiunan/purnawirawan cenderung kepada Dedi Mulyadi - Erwan Setiawan.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

Penghasilan	Sebaran Cluster Pemilih	Acep Adang Ruhiat - Gitalis Dwi Natarina	Ahmad Syaikhu-Ilham Habibie	Dedi Mulyadi - Erwan Setiawan	Jeje Wiradinata - Ronal Surapradja	TT/TJ
Berdasarkan Penghasilan						
<= Rp. 1.000.000	**20.9%**	6.5%	12.6%	64.7%	5.1%	11.1%
Rp. 1.000.001 - Rp. 2.000.000	**25.6%**	4.6%	8.0%	75.3%	2.7%	9.4%
Rp. 2.000.001 - Rp. 3.000.000	**22.6%**	6.1%	13.0%	65.2%	2.2%	13.5%
Rp. 3.000.001 - Rp. 5.000.000	**12.6%**	1.6%	9.3%	76.7%	1.6%	10.8%
> Rp. 5.000.000	**3.1%**	9.4%	28.1%	56.3%		6.2%
TT/TJ	**15.2%**	5.1%	14.1%	46.2%	3.2%	31.4%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Barat berdasarkan penghasilan. Pemilih dengan penghasilan kurang dari Rp1.000.000, Rp1.000.001 – Rp2.000.000, Rp2.000.001 – Rp3.000.000, Rp3.000.001 – Rp5.000.000, dan lebih dari Rp5.000.000 cenderung kepada Dedi Mulyadi - Erwan Setiawan.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

Kelompok Usia	Sebaran Cluster Pemilih	Acep Adang Ruhiat - Gitalis Dwi Natarina	Ahmad Syaikhu-Ilham Habibie	Dedi Mulyadi - Erwan Setiawan	Jeje Wiradinata - Ronal Surapradja	TT/TJ
Berdasarkan Kelompok Usia						
Generasi Z (<= 22 Tahun)	**6.3%**	6.2%	15.4%	53.8%	4.6%	20.0%
Millenial Muda (22-30 Tahun)	**19.7%**	4.0%	23.8%	61.9%	2.5%	7.8%
Millenial Matang (31-40 Tahun)	**22.8%**	3.4%	10.3%	66.7%	2.1%	17.5%
Generasi X (41-52 Tahun)	**29.0%**	5.0%	8.4%	71.5%	2.0%	13.1%
Baby Boomers (53-71 Tahun)	**21.0%**	7.4%	6.5%	64.4%	4.6%	17.1%
Silent Gen (> 71 Tahun)	**1.2%**	16.7%		75.0%	8.3%	

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Barat berdasarkan kelompok usia. Pemilih Generasi Z, Milenial Muda, Milenial Matang, Generasi X, *Baby Boomers*, dan *Silent Gen* cenderung kepada Dedi Mulyadi - Erwan Setiawan.

*)*Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

Organisasi Islam	Sebaran Cluster Pemilih	Acep Adang Ruhiat - Gitalis Dwi Natarina	Ahmad Syaikhu-Ilham Habibie	Dedi Mulyadi - Erwan Setiawan	Jeje Wiradinata - Ronal Surapradja	TT/TJ
Berdasarkan Ormas Islam						
Nahdlatul Ulama (NU)	**43.0%**	6.8%	9.8%	67.1%	4.1%	12.2%
Muhammadiyah	**3.3%**	5.9%	26.5%	55.9%	5.9%	5.8%
Organisasi Islam Lainnya	**4.8%**	4.1%	10.2%	65.3%	2.0%	18.4%
Tidak ikut organisasi Islam apapun	**34.8%**	3.7%	11.6%	69.5%	1.1%	14.1%
TT/TJ	**14.1%**	4.2%	15.4%	55.9%	3.5%	21.0%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Barat berdasarkan ormas Islam. Pemilih yang dekat dengan Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah cenderung kepada Dedi Mulyadi - Erwan Setiawan.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

Partai Politik	Sebaran Cluster Pemilih	Acep Adang Ruhiat - Gitalis Dwi Natarina	Ahmad Syaikhu-Ilham Habibie	Dedi Mulyadi - Erwan Setiawan	Jeje Wiradinata - Ronal Surapradja	TT/TJ
Berdasarkan Partai Politik						
Partai Gerindra	**19.8%**	3.0%	6.4%	82.3%	1.5%	6.8%
Partai Golkar	**15.4%**	5.1%	2.5%	84.2%	0.6%	7.6%
PKS	**10.7%**	2.7%	53.6%	32.7%	0.9%	10.1%
PDI Perjuangan	**8.9%**	4.4%	6.6%	70.3%	13.2%	5.5%
PKB	**7.0%**	22.2%	9.7%	55.6%	5.6%	6.9%
PAN	**2.7%**			89.3%		10.7%
Partai Demokrat	**2.6%**	7.4%		81.5%		11.1%
Partai NasDem	**1.8%**		33.3%	66.7%		
PPP	**1.3%**	15.4%		69.2%		15.4%
Partai Lainnya	**1.7%**		22.2%	66.7%		11.1%
TT/TJ	**28.1%**	4.2%	7.6%	54.3%	3.1%	30.8%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Barat berdasarkan pilihan partai politik. Pemilih Partai Gerindra, Partai Golkar, PDI Perjuangan, PKB, PAN, Partai Demokrat, Partai Nasdem dan PPP cenderung kepada Dedi Mulyadi - Erwan Setiawan. Pemilih PKS cenderung kepada Ahmad Syaikhu – Ilham Habibie.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

Pilkada 2018	Sebaran Cluster Pemilih	Acep Adang Ruhiat - Gitalis Dwi Natarina	Ahmad Syaikhu-Ilham Habibie	Dedi Mulyadi - Erwan Setiawan	Jeje Wiradinata - Ronal Surapradja	TT/TJ
Berdasarkan Pilkada 2018						
Ridwan Kamil - Uu Ruzhanul Ulum	**28.2%**	5.9%	2.4%	81.7%	2.8%	7.2%
Tubagus Hasanuddin - Anton Charliyan	**8.7%**	1.1%	9.0%	68.5%	15.7%	5.7%
Sudrajat - Ahmad Syaikhu	**23.8%**	7.8%	38.8%	29.4%		24.0%
Deddy Mizwar - Dedi Mulyadi	**20.3%**	1.4%	1.9%	93.3%		3.4%
Belum memilih/tidak ikut memilih	**5.0%**	11.8%	5.9%	60.8%	2.0%	19.5%
TT/TJ	**14.0%**	4.9%	2.8%	56.9%	4.9%	30.5%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Barat berdasarkan pilihan pada Pilkada 2018. Pemilih Ridwan Kamil - Uu Ruzhanul Ulum, Tubagus Hasanuddin - Anton Charliyan, dan Deddy Mizwar - Dedi Mulyadi cenderung kepada Dedi Mulyadi – Erwan Setiawan. Pemilih Sudrajat - Ahmad Syaikhu cenderung kepada Ahmad Syaikhu – Ilham Habibie.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.

Pilpres 2024	Sebaran Cluster Pemilih	Acep Adang Ruhiat - Gitalis Dwi Natarina	Ahmad Syaikhu-Ilham Habibie	Dedi Mulyadi - Erwan Setiawan	Jeje Wiradinata - Ronal Surapradja	TT/TJ
Berdasarkan Pilpres 2024						
Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar	**28.7%**	7.1%	27.5%	51.5%	1.7%	12.2%
Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka	**58.3%**	4.2%	5.3%	76.1%	1.7%	12.7%
Ganjar Pranowo – Mahfud MD	**7.8%**	6.3%	7.5%	53.8%	17.5%	14.9%
TT/TJ	**5.2%**	3.7%	3.7%	50.0%	1.9%	40.7%

Crosstab ini menggambarkan peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Barat berdasarkan pilihan Pilpres 2024. Pemilih Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar, Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka dan Ganjar Pranowo – Mahfud MD cenderung kepada Dedi Mulyadi – Erwan Setiawan.

*)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.



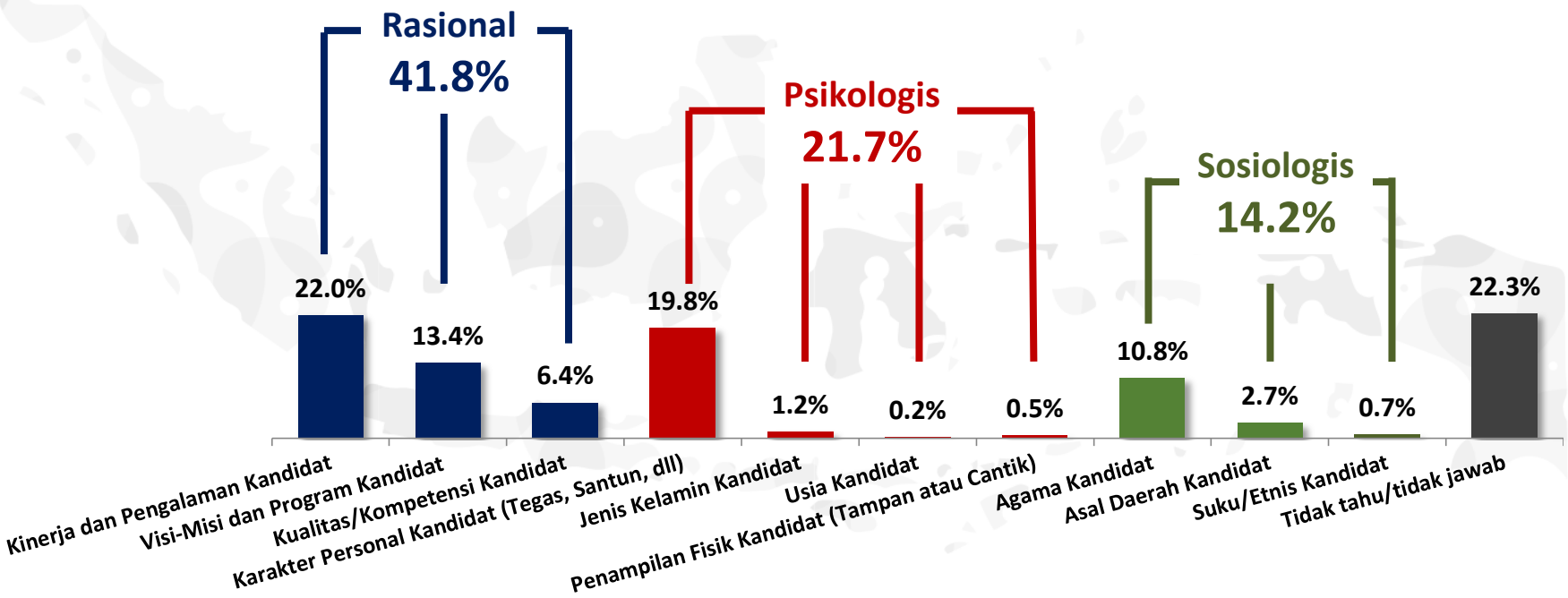
TIPOLOGI PEMILIH & KEMANTAPAN PILIHAN

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI JAWA BARAT [1200 RESPONDEN]

PERIODE 8 - 14 SEPTEMBER 2024

Latar belakang apa yang paling mempengaruhi Bapak/Ibu/ Saudara dalam memilih Calon Gubernur Jawa Barat?

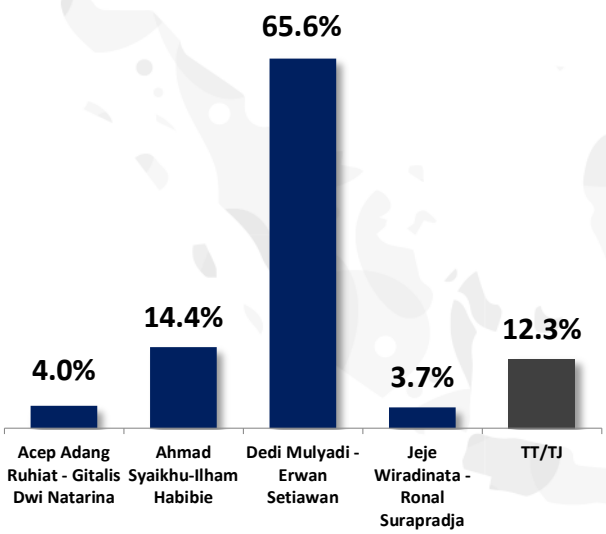


Sebanyak **(41.8%)** pemilih terdiri dari pemilih rasional, diikuti pemilih psikologis **(21.7%)**, dan pemilih sosiologis **(14.2%)**.

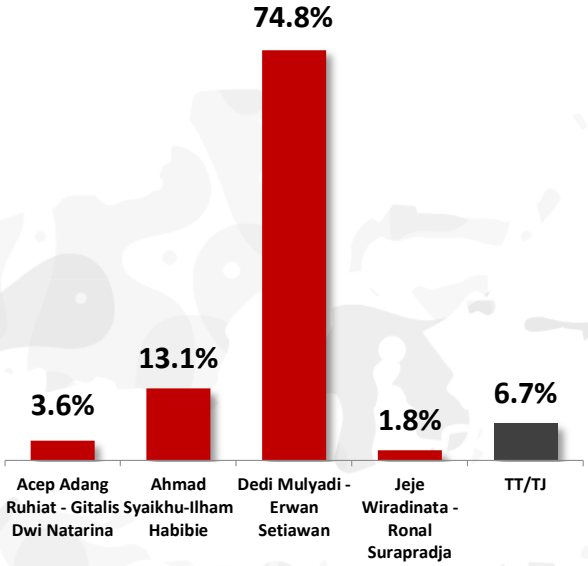
TIPOLOGI PEMILIH & KEMANTAPAN PILIHAN

Tipologi Pemilih Calon Gubernur Jawa Barat

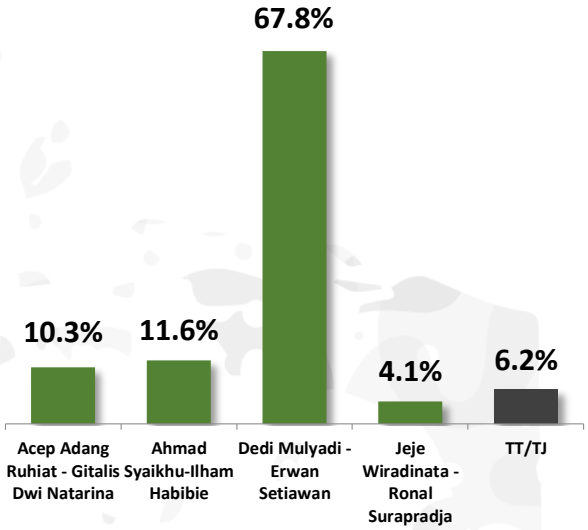
Sebaran Pemilih Rasional (41.8%)



Sebaran Pemilih Psikologis (21.7%)



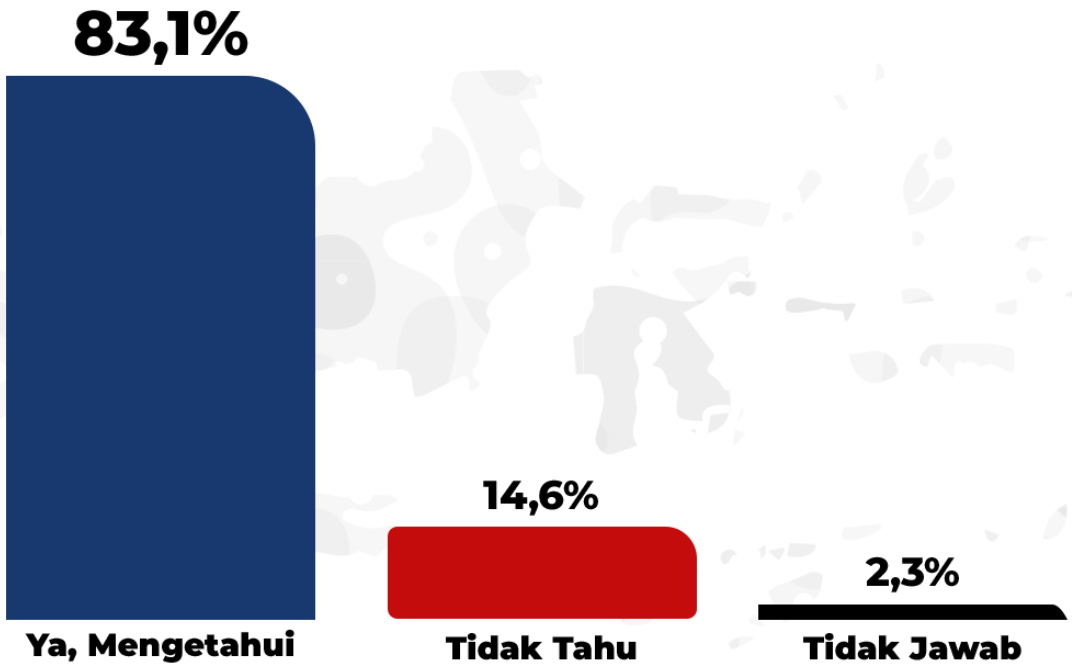
Sebaran Pemilih Sosiologis (14.2%)



Peta sebaran ini menggambarkan tipologi pemilih. Pemilih rasional **(41.8%)** cenderung kepada Dedi Mulyadi – Erwan Setiawan **(65.6%),** Ahmad Syaikhu – Ilham Habibie **(14.4%),** Acep Adang Ruhiat – Gitalis Dwi Natarina **(4.0%)** dan Jeje Wiradinata – Ronal Surapradja **(3.7%)**. Pemilih psikologis **(21.7%)** cenderung kepada Dedi Mulyadi – Erwan Setiawan **(74.8%),** Ahmad Syaikhu – Ilham Habibie **(13.1%),** Acep Adang Ruhiat – Gitalis Dwi Natarina **(3.6%)** dan Jeje Wiradinata – Ronal Surapradja **(1.8%).** Pemilih sosiologis **(14.2%)** cenderung kepada Dedi Mulyadi – Erwan Setiawan **(67.8%),** Ahmad Syaikhu – Ilham Habibie **(11.6%),** Acep Adang Ruhiat – Gitalis Dwi Natarina **(10.3%)** dan Jeje Wiradinata – Ronal Surapradja **(4.1%)**

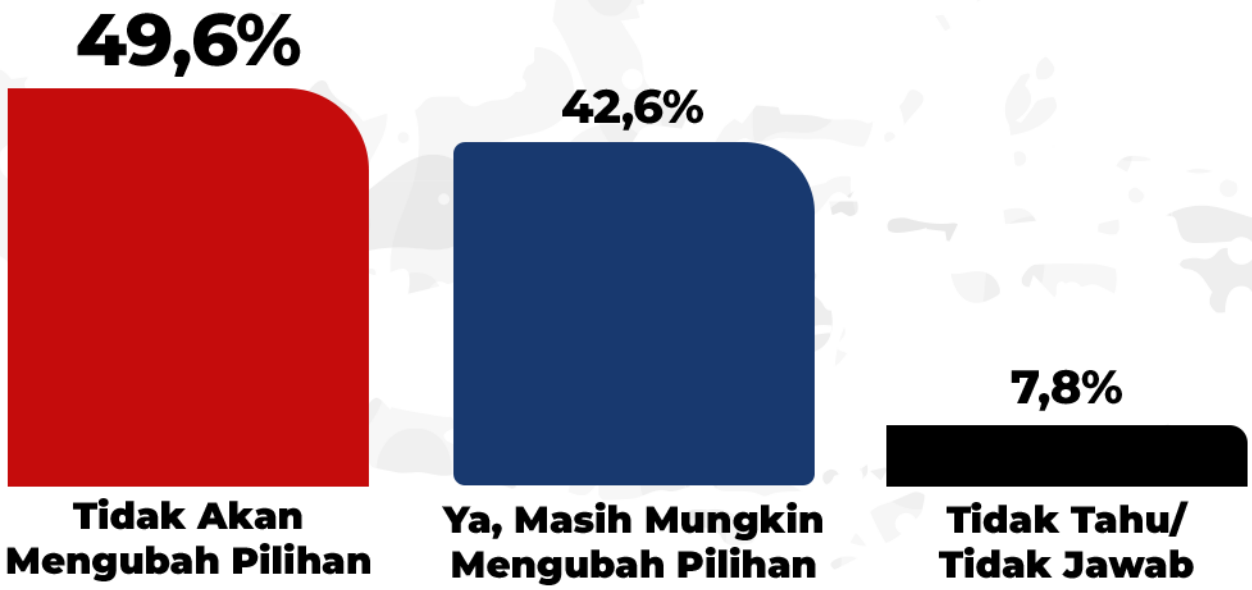
**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengetahui akan dilaksanakan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) secara serentak pada November 2024?



Sebanyak **(83.1%)** publik mengatakan mengetahui jika Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) akan dilaksanakan secara serentak pada November 2024, sedangkan **(14.6%)** publik mengatakan tidak mengetahui.

Apakah Bapak/Ibu/Saudara masih mungkin akan mengubah pilihan calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Barat?

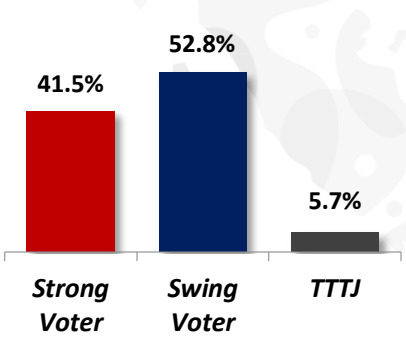


Sebanyak **(49.6%)** publik mengatakan tidak akan mengubah pilihan calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Barat, sedangkan **(42.6%)** publik mengatakan masih mungkin akan mengubah pilihan

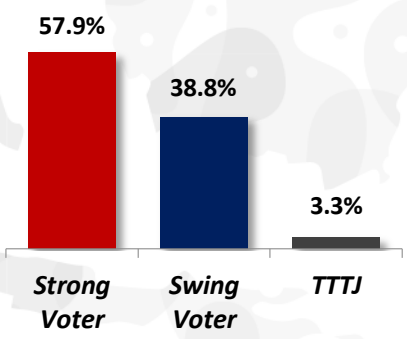
TIPOLOGI PEMILIH & KEMANTAPAN PILIHAN

Peluang Mengubah Pilihan

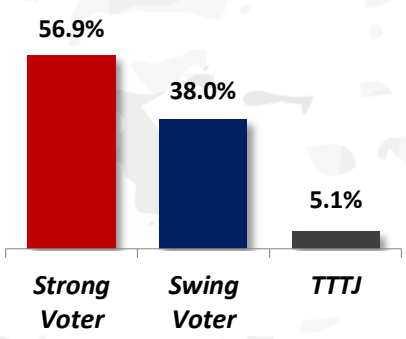
Kemantapan Pilihan Pemilih Acep Adang Ruhiyat - Gitalis Dwi Natarina
(5.2%)



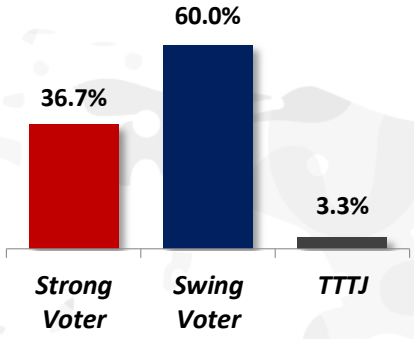
Kemantapan Pilihan Pemilih Ahmad Syaikhu - Ilham Habibie
(11.8%)



Kemantapan Pilihan Pemilih Dedi Mulyadi - Erwan Setiawan
(65.9%)



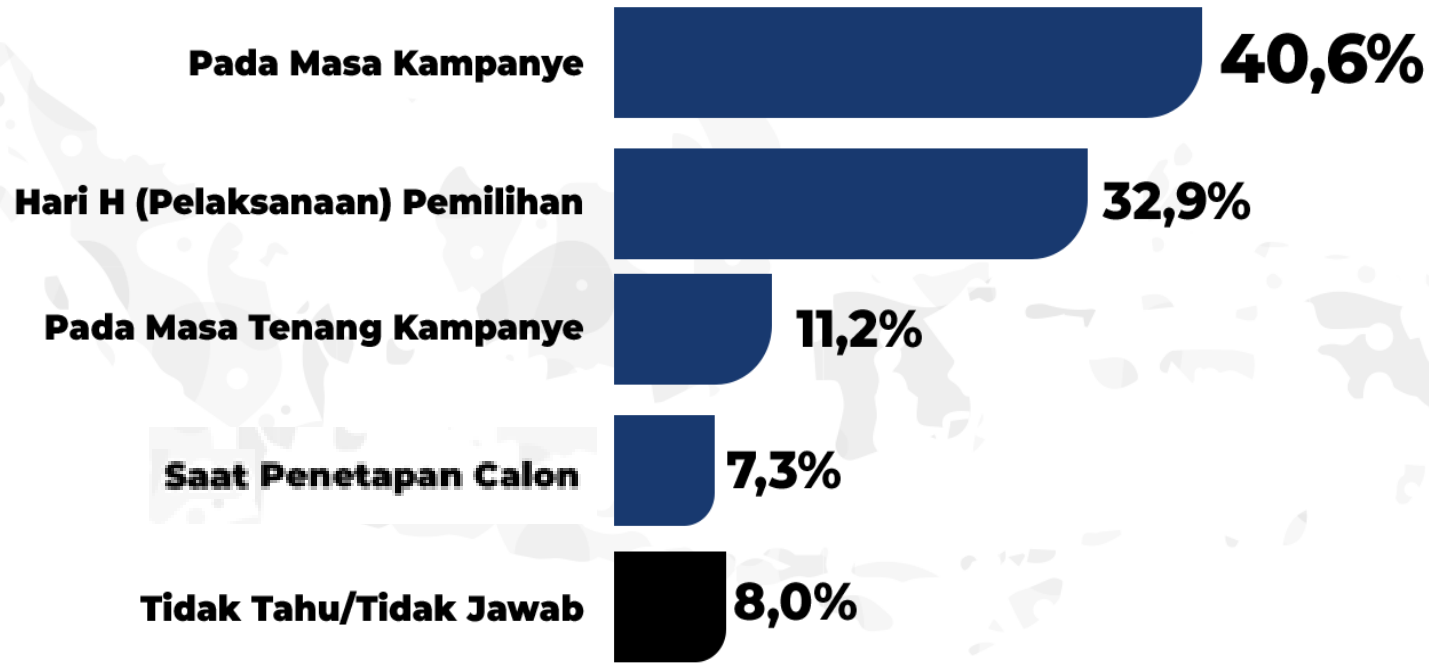
Kemantapan Pilihan Pemilih Jeje Wiradinata - Ronal Surapradja
(2.9%)



Peta sebaran ini menggambarkan kemantapan pilihan. Pemilih Acep Adang Ruhiat - Gitalis Dwi Natarina **(5.2%),** merupakan *strong voter* **(41.5%)**, sementara *swing voter* **(52.8%)**. Pemilih Ahmad Syaikhu - Ilham Habibie **(11.8%),** merupakan *strong voter* **(57.9%)**, sementara *swing voter* **(38.8%)**. Pemilih Dedi Mulyadi - Erwan Setiawan **(65.9%),** merupakan *strong voter* **(56.9%)**, sementara *swing voter* **(38.0%).** Pemilih Jeje Wiradinata - Ronal Surapradja **(2.9%),** merupakan *strong voter* **(36.7%)**, sementara *swing voter* **(60.0%).**

**)Margin of Error (MoE) membesar lebih dari 5.8%, karena sampel terbagi semakin kecil dalam setiap kategori. Sehingga data yang tersaji adalah data indikatif.*

[HANYA DITANYAKAN KEPADA YANG MENJAWAB "YA, MASIH MUNGKIN MENGUBAH PILIHAN"]
Kapan Bapak/Ibu/Saudara memantapkan pilihan untuk Pilgub Jawa Barat 2024?



Di antara yang masih mungkin mengubah pilihannya mengatakan akan mantap menentukan pilihan pada masa kampanye **(40.6%),** diikuti pada hari H pelaksanaan pemilihan **(32.9%),** pada masa tenang kampanye **(11.2%)** dan saat penetapan calon **(7.3%).**

KESIMPULAN

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI JAWA BARAT [1200 RESPONDEN]

PERIODE 8 - 14 SEPTEMBER 2024

KESIMPULAN

- **Kesimpulan Pertama.** Simulasi tunggal calon Gubernur Jawa Barat, Dedi Mulyadi memperoleh angka elektabilitas **(65.4%),** diikuti Ahmad Syaikhu **(11.4%),** Acep Adang Ruhiat **(4.3%),** dan Jeje Wiradinata **(2.9%).** Sementara pada simulasi tunggal Calon Wakil Gubernur Jawa Barat, Erwan Setiawan memperoleh angka elektabilitas **(20.0%),** diikuti Ilham Habibie **(16.6%),** Gitalis Dwi Natarina **(7.9%),** dan Ronal Surapradja **(7.2%).**

- **Kesimpulan Kedua.** Simulasi Surat Suara pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Barat, pasangan Dedi Mulyadi - Erwan Setiawan memperoleh angka elektabilitas **(65.9%),** diikuti pasangan Ahmad Syaikhu - Ilham Habibie **(11.8%)**, pasangan Acep Adang Ruhiat - Gitalis Dwi Natarina **(5.2%)** dan pasangan Jeje Wiradinata - Ronal Surapradja **(2.9%)**.

- **Kesimpulan Ketiga.** Peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Barat berdasarkan wilayah aglomerasi – kultural. Pemilih Megapolitan **(28.3%)**, Pantura **(25.1%)**, Bandung Raya **(19.1%)**, Priangan Timur **(15.9%)** dan Priangan Barat **(11.6%)** cenderung kepada Dedi Mulyadi – Erwan Setiawan.

- **Kesimpulan Keempat.** Peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Barat berdasarkan suku. Pemilih dari suku Jawa, Sunda, dan Betawi cenderung kepada Dedi Mulyadi - Erwan Setiawan.

- **Kesimpulan Kelima.** Peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Barat berdasarkan kelompok usia. Pemilih Generasi Z **(6.3%)**, Milenial Muda **(19.7%)**, Milenial Matang **(22.8%)**, Generasi X **(29.0%)**, *Baby Boomers* **(21.0%)**, dan *Silent Gen* **(1.2%)** cenderung kepada Dedi Mulyadi - Erwan Setiawan.

- **Kesimpulan Keenam.** Peta persebaran kekuatan elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Barat berdasarkan pilihan partai politik. Pemilih Partai Gerindra **(19.8%)**, Partai Golkar **(15.4%)**, PDI Perjuangan **(8.9%)**, PKB **(7.0%)**, PAN **(2.7%)**, Partai Demokrat **(2.6%)**, Partai NasDem **(1.8%)** dan PPP **(1.3%)** cenderung kepada Dedi Mulyadi - Erwan Setiawan. Pemilih PKS **(10.7%)** cenderung kepada Ahmad Syaikhu – Ilham Habibie. *Split ticket voting* terjadi pada pemilih PDI Perjuangan, PKB, Partai Nasdem dan PPP.

- **Kesimpulan Ketujuh.** Peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Barat berdasarkan pilihan pada Pilkada 2018. Pemilih Ridwan Kamil - Uu Ruzhanul Ulum, Tubagus Hasanuddin - Anton Charliyan, dan Deddy Mizwar - Dedi Mulyadi cenderung kepada Dedi Mulyadi – Erwan Setiawan. Pemilih Sudrajat - Ahmad Syaikhu cenderung kepada Ahmad Syaikhu – Ilham Habibie**.**

- **Kesimpulan Kedelapan.** Peta persebaran kekuatan Elektabilitas Pasangan Calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Barat berdasarkan pilihan Pilpres 2024. Pemilih Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar, Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka dan Ganjar Pranowo – Mahfud MD cenderung kepada Dedi Mulyadi – Erwan Setiawan.

- **Kesimpulan Kesembilan.** Sebanyak **(49.6%)** publik mengatakan tidak akan mengubah pilihan calon Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Barat, sedangkan **(42.6%)** publik mengatakan masih mungkin akan mengubah pilihan. Di antara yang masih mungkin mengubah pilihannya mengatakan akan mantap menentukan pilihan pada masa kampanye **(40.6%),** diikuti pada hari H pelaksanaan pemilihan **(32.9%),** pada masa tenang kampanye **(11.2%)** dan saat penetapan calon **(7.3%).**



TERIMA KASIH

POLTRACKING Indonesia

TEMUAN SURVEI JAWA BARAT [1200 RESPONDEN]

PERIODE 8 - 14 SEPTEMBER 2024